



## BAB III

### GAMBARAN USAHA

Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha yang akan dibangun mencakup lima aspek penting yaitu produk dan jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

#### A. Produk

Pengertian produk menurut Kotler dan Armstrong (2012:248) adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan itu mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi, dan ide.

Kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan satu paket kepuasan yang didapat dari pembelian produk. Kepuasan tersebut merupakan akumulasi kepuasan fisik, psikis, simbolis, dan pelayanan yang diberikan oleh produsen.

**Thermopolium** menawarkan berbagai jenis hidangan utama hingga makanan ringan dan penutup. Semua hidangan yang ditawarkan **Thermopolium** ditujukan bagi semua kalangan.

**Thermopolium** memberikan konsep yang berbeda dibandingkan kafe pesaing sekitar, karena **Thermopolium** tidak hanya menyediakan dan menawarkan makanan dan minuman,



tetapi juga menawarkan permainan yang bisa dinikmati oleh konsumen. Permainan-permainan tersebut seperti *darts*, kartu remi, kartu UNO, *scrabble*, dan *monopoli*.

**Thermopolium** juga memberikan suasana yang nyaman lengkap dengan *wifi* sehingga membuat para konsumen merasa santai dan nyaman, terutama bagi konsumen yang sering berkumpul atau rapat atau bekerja sambil makan.

### B. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak yang secara esensial tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atas apapun.

Jasa memiliki empat karakteristik (Henri G. Pirri:2013) yaitu :

1. Tidak berwujud (*intangibile*)

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari “ciri” atau kualitas jasa. Para konsumen menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihatnya.

2. Tidak terpisahkan (*inseparability*)

Jasa tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, baik penyediaannya adalah manusia ataupun mesin. Jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

3. Bervariasi (*variability*)

Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, dimana, dan bagaimana jasa itu diberikan.

4. Tidak tahan lama (*perishability*)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang.

Jasa yang ditawarkan **Thermopolium** berupa melayani konsumen dengan ramah ketika datang ke kafe untuk memesan makanan ataupun minuman, lalu mengantarkan pesanan yang siap disajikan oleh konsumen. Lalu jasa lainnya berupa memberikan *demo* permainan-permainan yang diminta oleh konsumen ketika mereka tidak paham dengan permainan tersebut.

### Ukuran bisnis

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut kutipan isi UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008. (sumber berasal dari buku UUD)

Pengertian UMKM :

#### 1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

#### 2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.



### 3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan berdasarkan jumlah asset atau omset yang dimiliki oleh sebuah usaha :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kriteria UMKM**

No.	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet / Tahun
	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
	Usaha Menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 milyar – 50 milyar

Sumber: UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, **Thermopolium** termasuk pada kriteria usaha kecil yang memiliki *range asset* mulai dari 50 juta hingga 500 juta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.   
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.   
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.   
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Untuk bentuk badan usaha, **Thermopolium** tergolong dalam jenis usaha perseorangan karena kepemilikan bisnis dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan merupakan manajernya yang memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik perusahaan harus menanggung seluruh kerugian tersebut. (<http://4shareilmu.blogspot.co.id/2011/11/jenis-badan-usaha-beserta-ciri-ciri-nya.html>)

Bentuk perusahaan perseorangan dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan perusahaan perseorangan yaitu mudah dibentuk dan dibubarkan, bekerja dengan sederhana, pengelolaannya sederhana, tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba, seluruh laba dapat ditahan pemilik, dan sangat flexible dalam pengambilan keputusan. Sedangkan kekurangan perusahaan perseorangan adalah tanggung jawab tidak terbatas, kemampuan manajemen terbatas, sumber dana hanya terbatas pada pemilik, risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri, sulit mengikuti pesatnya perkembangan perusahaan, utang menjadi tanggung jawab pemilik, dan kelanjutan usaha dapat berakhir bila pemiliknya meninggal, pailit atau gagal.

#### D. Peralatan dan Perlengkapan

##### 1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

**Thermopolium** akan menggunakan beberapa peralatan guna pelancaran operasional perusahaan dan memudahkan proses pelayanan kepada konsumen. Dalam hal ini, peralatan diperoleh dari beberapa tempat, dan dalam hal pemilihan produk maupun harga sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Berikut daftar tabel peralatan kafe.



**Tabel 3.2**  
**Thermopolium**  
**Peralatan Dapur**

No	Peralatan Dapur	Jumlah (unit)	Harga Satuan (rupiah)	Pemasok
1	Kitchen Set	1	9.000.000	Alex Furniture
2	Cooking Set	1	10.000.000	Alex Furniture
3	Kulkas <i>LG</i>	1	8.500.000	Electronic City
4	Rice Cooker <i>Phillips</i>	2	700.000	Electronic City
5	Blender <i>Miyako</i>	1	350.000	Toko Khiun Sian
6	Juicer <i>Mitzui</i>	1	1.000.000	Toko Khiun Sian
7	Water Dispenser <i>Toshiba</i>	1	1.600.000	Bpk. Utama
8	Freezer <i>Samsung</i>	1	7.000.000	Electronic City
9	Microwave	1	1.050.000	Bpk. Utama
10	Tabung Gas	4	146.000	Bpk. Utama
11	Pisau Set	4	126.000	LotteMart Wholesale
12	Piring Besar (d 28cm)	120	22.000	LotteMart Wholesale
13	Piring Kecil (d 15cm)	50	18.000	LotteMart Wholesale
14	Mangkuk Besar	50	30.000	LotteMart Wholesale
15	Mangkuk Kecil	30	25.000	LotteMart Wholesale
16	Kompor <i>Ariston</i>	1	13.500.000	Alex Furniture
17	Rak Piring	2	600.000	Alex Furniture
18	Tempat Sampah Besar	1	120.000	Ace Hardware
19	Gelas	85	19.000	LotteMart Wholesale
<b>Total</b>			<b>61.863.000</b>	

Sumber : *Supplier Thermopolium, 2015*

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3  
*Thermopolium*  
Peralatan Kafe

No.	Peralatan Kafe	Jumlah (unit)	Harga Satuan (rupiah)	Pemasok
1	Speaker set	1	25.000.000	Audio Buana
2	Jack Cable	5	300.000	Audio Buana
3	Gitar Akustik (nylon)	2	2.000.000	MG Music
4	TV LED	2	3.250.000	Electronic City
5	Meja	13	750.000	OTTO Furniture
6	Kursi	50	500.000	OTTO Furniture
7	Sofa set	2	4.000.000	OTTO Furniture
8	Wi-Fi	2	429.000	D-Link
9	Telepon	1	400.000	Electronic City
10	Mesin Kasir	1	3.500.000	Setiawan Agromarket
11	AC	4	3.000.000	Electronic City
12	Microphone	4	350.000	Audio Buana
13	Darts	5	400.000	TB. Gramedia
14	Scrabble	15	120.000	TB. Gramedia
15	Monopoli	15	150.000	TB. Gramedia
16	UNO card	15	50.000	TB. Gramedia
17	Kartu Remi	15	8.000	Indomaret
18	Kamera cctv	5	300.000	Lazada.com
<b>Total</b>			<b>106.328.000</b>	

Sumber : *Supplier Thermopolium, 2015*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



**Tabel 3.4**  
**Thermopolium**  
**Perlengkapan**

No.	Perlengkapan	Jumlah (unit)	Harga Satuan (rupiah)	Pemasok
1	Sarung tangan plastic/pak	1	10.000	Bpk. Gutama
2	Kantong plastik kresek/pak	5	2.000	Bpk. Gutama
3	Tissue Toilet Roll	10	4.000	LotteMart Wholesale
4	Tissue Meja	20	45.000	LotteMart Wholesale
5	Tusuk gigi/pak	20	3.000	LotteMart Wholesale
6	Alat Tulis	4	20.000	Success Stationary
7	Kertas bon/roll	5	12.000	Toko Luwes
8	Sabun cuci tangan	2	15.000	LotteMart Wholesale
9	Sabun cuci piring	10	12.000	LotteMart Wholesale
10	Pembersih lantai	4	17.000	LotteMart Wholesale
11	Pengarum ruangan & toilet	5	24.000	LotteMart Wholesale
12	Sapu dan pel	2	60.000	LotteMart Wholesale
<b>Total</b>			<b>1.618.000</b>	

Sumber : *Supplier Thermopolium, 2015*

### E. Tenaga Kerja

Menurut A.A. Anwar, (2013:4) "Perencanaan didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi".

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dalam pengoperasian usahanya, **Thermopolium** memperkerjakan 15 orang tenaga kerja untuk menjalankan operasi perusahaan. Berikut daftar perencanaan tenaga kerja yang dibutuhkan

**Thermopolium:**

**Tabel 3.5**  
**Thermopolium**  
**Daftar Tenaga Kerja**

Jabatan	Jumlah
General Manager	1
Chef	1
Asisten Koki	1
Floor Manager	1
Kasir	1
Pelayan	5
<b>Total</b>	<b>10</b>

Sumber: Thermopolium

**Thermopolium** akan memperkerjakan sebanyak 10 tenaga kerja pada saat kafe dibuka. Pada posisi General Manajer adalah pemilik kafe sendiri. Pada bagian dapur akan memperkerjakan 1 juru masak yang bertugas membuat semua jenis makanan dan 1 asisten juru masak yang bertugas membantu juru masak menyediakan makanan dan minuman. Lalu di dalam kafe terdapat 1 orang penjaga kasir sekaligus bagian keuangan yang bertugas menerima kas masuk dari konsumen dan juga bertanggung jawab dengan keuangan perusahaan. Untuk bagian pelayanan **Thermopolium** memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 6 orang dan terbagi atas 2 *shift* dalam sehari. Salah satu diantaranya menjabat posisi *floor manager* atau manajer bagian operasional yang bertugas mengatur para karyawan namun tetap membantu kerja para pelayan. Terdapat 3 orang pelayan



dalam 1 *shift* malam dan 2 orang pelayan pada *shift* siang untuk dibagian dalam (*indoor*) dan dibagian luar (*outdoor*) untuk melayani konsumen yang berada di kawasan bebas rokok. Pada

bisnis ini pemilik juga ikut terjun langsung untuk mengawasi kinerja karyawan apakah sudah bekerja dengan baik atau tidak.

### Latar Belakang Pemilik

Nama : Albertus Alves

Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Februari 1994

Alamat : Jl. Sungai Bambu no.36a, 08/05 – Tanjung Priok

Nomor HP : 081288052555

Email : albertus.alves@yahoo.com

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Katolik

Hobi : Musik

Pendidikan Terakhir : Strata Satu Manajemen Institusi Bisnis dan Informasi Kwik Kian Gie,  
Jakarta

Alves adalah pemilik tunggal kafe **Thermopolium**, ia merupakan pria kelahiran Jakarta, 10 Februari 1994 dan juga putra bungsu dari tiga bersaudara, sejak kecil menyukai hal-hal yang

Hak cipta milik KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



berbau seni seperti musik dan menggambar. Ia pernah mendapatkan piala juara 1 lomba menggambar dan mewarnai di gedung IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) ketika masih

anak-anak. Lalu ketika remaja sering mengisi acara pentas seni di sekolah dan juga mengisi acara di pusat perbelanjaan dengan bermain musik. Alat musik yang paling digemari adalah gitar dan jenis musik yang favorit adalah *classic*, *pop*, dan *blues*.

Awal mula munculnya ide pembukaan kafe **Thermopolium** karena keadaan dimana masyarakat yang memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan diluar dan kebiasaan *nongkrong* menjadi tren di masyarakat. Jenis usaha dan hobi pemilik memang sangat bertolak belakang.

Namun dalam usaha yang akan dijalankan, pemilik juga menyertakan unsur *live music* sehingga masih dapat tersalurkan minat dan hobi pemilik ketika sedang menjalankan bisnis kafe.

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.